

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Proyek konstruksi merupakan suatu kegiatan yang tidak lepas dari sumber daya manusia. Sumber daya manusia dalam proyek ialah seluruh tenaga kerja yang dipergunakan sebagai masukan atau input pada suatu rangkaian kegiatan proyek untuk memperoleh hasil proyek yang telah ditetapkan (Soeharto, 1995). Tiga sasaran yang harus dicapai pada pelaksanaan proyek konstruksi yaitu ketepatan mutu, biaya, dan waktu. Untuk mencapai ketepatan biaya dan waktu produktivitas kerja merupakan hal yang sangat penting. Produktivitas kerja sangat bergantung pada sumber daya manusia atau pekerja. Keberhasilan suatu proyek konstruksi tergantung pada efektivitas pengelolaan sumber daya (Ervianto, 2003). Produktivitas pekerja sangat mempengaruhi waktu pekerjaan suatu proyek konstruksi, semakin rendah tingkat produktivitasnya maka semakin besar peluang terjadi keterlambatan dan sebaliknya. Menurut penelitian Thomas (2010) dalam penelitian faktor yang mempengaruhi produktivitas adalah kondisi lapangan dan saran bantu, keahlian pekerja, umur/usia, kesesuaian upah, pengalaman, dan manajemen lapangan.

Tuntutan proyek konstruksi saat ini agar pelaksanaan pembangunan dapat diselesaikan dengan cepat dan tepat waktu sehingga memperkecil biaya produksi. Namun tidak dapat dihindari pada setiap proyek konstruksi sering ditemukan suatu keterlambatan kerja yang dapat mengakibatkan pembengkakan biaya produksi.

Keterlambatan pelaksanaan proyek konstruksi dapat disebabkan oleh beberapa faktor, salah satu diantaranya akibat sumber daya manusianya yang tidak kompeten. Jika pekerjaan tidak dapat terselesaikan tepat waktu atau terjadi keterlambatan maka diperlukan cara untuk mengatasi masalah tersebut. Salah satunya dengan kerja lembur.

Pada proyek konstruksi, penambahan jam kerja sering dilakukan meskipun kontraktor berusaha seminimal mungkin menghindarinya. Kerja lembur dilakukan untuk mengatasi keterlambatan dan mempercepat penyelesaian proyek, jika pada jam kerja normal target yang diinginkan tidak tercapai. Pekerja yang digunakan untuk kerja lembur biasanya memanfaatkan pekerja yang masih ada. Kesesuaian waktu bekerja juga mempengaruhi tingkat produktivitas pekerja. Produktivitas pekerja pada jam kerja normal akan berbeda dengan jam kerja lembur. Pada penelitian ini, penulis ingin melakukan studi lapangan mengenai perbandingan produktivitas pekerja pada kerja normal dengan kerja lembur.

1.2. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Berapa produktivitas tukang dan pekerja pada kerja normal?
2. Berapa produktivitas tukang dan pekerja pada kerja lembur?
3. Bagaimana perbandingan produktivitas tukang dan pekerja pada kerja normal dan kerja lembur?

1.3. Batasan Masalah

Pada penelitian ini diberikan beberapa batasan masalah agar penelitian dapat terfokus dan terarah. Adapun batasan masalah yang dapat diambil yaitu:

1. Pengamatan dilakukan di salah satu proyek konstruksi gedung yang terdapat di Yogyakarta.
2. Pekerjaan yang diamati adalah pekerjaan yang dilakukan pada saat pengamatan berlangsung.
3. Tukang yang diamati pada jam kerja lembur adalah para tukang yang dipakai pada saat kerja normal.
4. Produktivitas yang dicari berdasarkan faktor-faktor yang berkaitan langsung dengan pengaruh kerja normal dan kerja lembur terhadap produktivitas.
5. Pengamatan dilakukan selama dua minggu pada kerja normal (08.00 – 16.00) dan kerja lembur (18.00 – 22.00).

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian tersebut adalah :

1. Mengetahui produktivitas tukang dan pekerja proyek konstruksi gedung pada kerja normal.
2. Mengetahui produktivitas tukang dan pekerja proyek konstruksi gedung pada kerja lembur.
3. Mengetahui perbandingan tukang dan produktivitas pekerja proyek konstruksi pada kerja normal dan kerja lembur.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis dan kontraktor. Adapun manfaat dari penelitian tersebut adalah :

1. Bagi penulis : penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui dan membandingkan produktivitas tukang dan pekerja pada kerja normal dengan kerja lembur serta menambah ilmu dengan mengamati langsung pekerjaan di lapangan.
2. Bagi kontraktor : memberi informasi kepada kontraktor tentang perbedaan produktivitas tukang dan pekerja pada kerja normal dan kerja lembur serta mengetahui produktivitas yang optimal.